

Efektivitas Media Lotto Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Bilangan 1-10 bagi Anak Tunarungu

Annisa Lina Fatillah¹, Irdamurni²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: annisalinafatillah@gmail.com¹, irdamurni@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Anak tunarungu mempunyai hambatan pendengaran sebagian atau seluruhnya serta sulit menerima informasi yang ada disekitarnya termasuk dalam akademik salah satunya dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika meliputi salah satunya mengidentifikasi bilangan. Kemampuan mengidentifikasi bilangan sangat penting dimiliki setiap anak karena merupakan konsep pertama dalam berhitung dan memberikan pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas dari media lotto angka untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bilangan 1 - 10 bagi anak tunarungu. Dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi bilangan dapat meningkat dengan menggunakan media lotto angka. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan menggunakan desain A-B-A. Penelitian ini menggunakan visual grafik sebagai teknik analisis datanya, Dengan menggunakan instrument penelitian berbentuk tes. Hasil yang dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan yang memperoleh nilai data mulai dari kondisi *baseline* (A1) dengan persentase yaitu 30%, 30%, 30%, 30%. Pada kondisi intervensi (B) memperoleh hasil data dengan persentase 40%, 40%, 60%, 67,5%, 70%,70%, 70%. Hasil data pada kondisi *baseline* (A2) dinyatakan dalam persentase 87,5%, 90%, 90%, 90%. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media lotto angka efektif dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bilangan 1-10 bagi anak tunarungu.

Kata kunci: *Mengidentifikasi, Bilangan, Media Lotto Angka, Anak Tunarungu*

Abstract

Deaf children have partial or complete hearing impairments and have difficulty receiving information around them, including in academics, one of which is learning mathematics. Learning mathematics includes identifying numbers. Every children should be able to recognize numbers since it is the foundation of counting and provides mathematics learning. The purpose of this study is to determine whether number lotto media can help deaf children become more proficient at identifying numbers 1 through 10. This research shows that the ability to identify numbers can be increased by using lotto number media. This type of research is an experiment in the form of *Single Subject Research* (SSR) using an A-B-A design. This research uses visual graphics as a data analysis technique, using research instruments in the form of tests. The results were carried out in 15 meetings which obtained data values starting from the baseline condition (A1) with percentages namely 30%, 30%, 30%, and 30%. In the intervention condition (B), data results were obtained with percentages of 40%, 40%, 60%, 67.5%, 70%, 70%, 70%. Data results in baseline conditions (A2) are expressed in percentages of 87.5%, 90%, 90%, and 90%. Based on data analysis, it can be concluded that the research results show that lotto number media is effective in improving the ability of deaf children to recognize numbers 1-10.

Keywords : Identifying, Numbers, Lotto Number Media, Deaf Children

PENDAHULUAN

Bilangan adalah konsep sederhana yang dapat dipahami dan dipelajari siapa pun. Bilangan dapat juga diartikan sebagai konsep yang digunakan untuk menghitung jumlah anggota suatu himpunan. Belajar mengidentifikasi bilangan sangat penting bagi anak karena merupakan landasan pertama dalam belajar berhitung dan memahami konsep matematika (Suprabawati, 2021). Kemampuan mengidentifikasi bilangan meliputi kemampuan anak dalam mengetahui bilangan, membilang jumlah atau kuantitas yang sesuai banyaknya suatu benda, dan menghubungkannya dengan benda nyata (Setianingrum & Azizah, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SLB N 1 Padang, peneliti mengamati seorang anak tunarungu di SLB Kelas IV/B. Anak belum mampu dalam mengidentifikasi bilangan 1 sampai 10. Hal ini terlihat pada saat anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru berupa mencocokkan jumlah benda dengan bilangan, pada saat mengerjakannya anak masih membuat kesalahan dalam mencocokkannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan memberikan solusi meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam mengidentifikasi bilangan dengan menggunakan media lotto angka. Media lotto angka termasuk salah satu media pembelajaran menarik yang inovatif dalam pembelajaran di sekolah khususnya dalam mengidentifikasi bilangan. Media lotto angka adalah media yang dapat merangsang mengidentifikasi bilangan seperti menyebutkan, menunjukkan dan mencocokkan bilangan dan lambang bilangannya (Lestari, 2021).

METODE

Penelitian dengan bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan jenis penelitian eksperimen desain A-B-A, dengan fase *baseline* (A1) dengan pengamatan kepada anak sebelum dilakukannya intervensi, kondisi B dengan pengamatan yang dilaksanakan intervensi (Marlina, 2021). Pada kondisi *baseline* (A2) yaitu pengamatan kecakapan anak pada saat tidak lagi melakukan intervensi. Subjek tunggal dalam penelitian ini merupakan peserta didik tunarungu pada kelas IV SLB Negeri 1 Padang. Mengalami hambatan pada kemampuan mengidentifikasi bilangan 1-10. Data yang digunakan untuk pengumpulan yaitu teknik tes perbuatan. Alat pengumpulan data berupa instrumen tes penelitian yang kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis visual grafik.

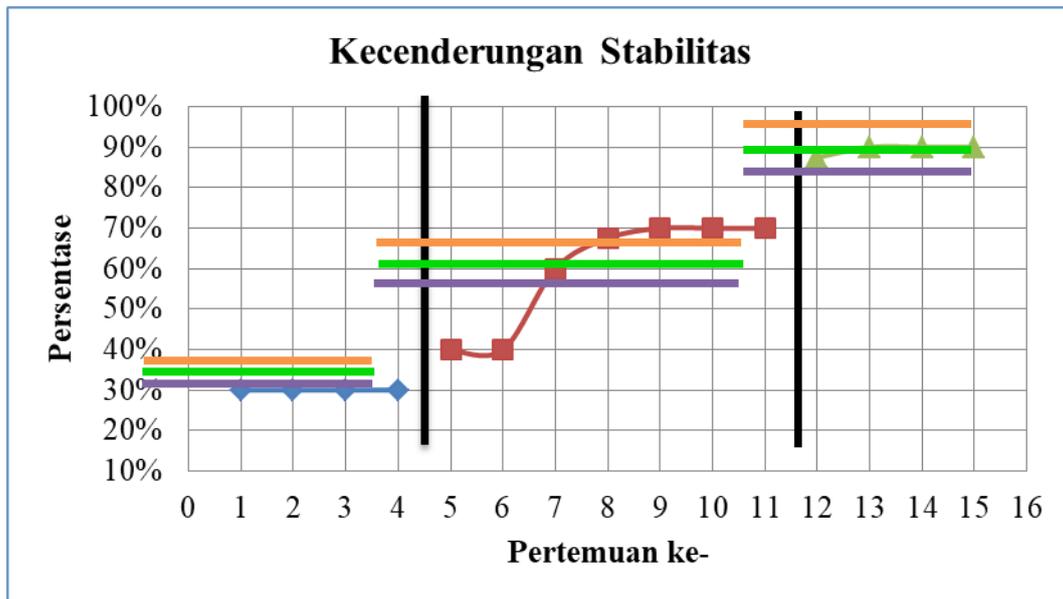
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah media lotto angka efektif dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi bilangan 1-10 pada anak tunarungu kelas IV di SLB Negeri 1 Padang. Penelitian yang dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan dalam bentuk desain A-B-A. Pada kondisi *baseline* (A1) memperoleh hasil data penelitian sebanyak: 30%, 30%, 30%, 30%. Kondisi intervensi (B) memperoleh data penelitian dengan persentase 40%, 40%, 60%, 67,5%, 70%, 70%, 70%. Pada kondisi *baseline* (A2) data penelitian dengan persentase yaitu 87,5%, 90%, 90%, 90%.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 15 kali pertemuan, yaitu kondisi *baseline* (A1) sebanyak 4 kali pertemuan, kondisi intervensi (B) sebanyak 7 kali pertemuan, dan kondisi *baseline* (A2) sebanyak 4 kali pertemuan. Pada kondisi *baseline* (A1) mendapatkan persentase yang stabil 30%. Pada kondisi intervensi, terdapat stabilitas pada pertemuan kesembilan hingga pertemuan sebelas dengan persentase 70%, dan pada kondisi *baseline* (A2), mendapatkan kondisi stabil pada pertemuan dua belas hingga lima belas dengan memperoleh persentase 90%.

Pada kondisi *baseline* (A1) kecenderungan stabilitas mean level 30%, batas atas 32,25%, batas bawah 27,75, rentang stabilitas 4,5% dan mendapatkan persentase stabilitas 100% (stabil). Pada kondisi intervensi (B) kecenderungan stabilitas mean level 59,64%, batas atas 64,89%, batas bawah 54,39%, rentang stabilitas 10,5%, dan mendapatkan persentase 14,28% (tidak stabil). Pada kondisi *baseline* (A2) kecenderungan stabilitas mean level

89,375%, batas atas 96,125%, batas bawah 82,625%, rentang stabilitas 13,5% dan mendapatkan persentase 100% (stabil).



Grafik 1. Kecenderungan Stabilitas

Keterangan Grafik

- Baseline (A1) : —◆—
- Intervensi : —■—
- Baseline (A2) : —▲—
- Batas Atas : —
- Batas Bawah : —
- Mean Level : —

Analisis data antar kondisi dalam penelitian memperoleh variabel yang berjumlah 1 yaitu kemampuan mengidentifikasi bilangan 1 sampai 10 bagi anak tunarungu dengan menggunakan media lotto angka. Dari hasil pengamatan yang dilihat perubahan kecenderungan arah pada saat kondisi *baseline* (A1) tidak ada peningkatan. Pada kondisi intervensi (B) mengalami peningkatan dan pada saat kondisi *baseline* (A2) terjadi peningkatan, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan intervensi memberikan pengaruh positif pada variabel.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di SLB Negeri 1 Padang, dapat dilihat bahwa kemampuan mengidentifikasi bilangan 1-10 anak tunarungu setelah diberikan intervensi dengan media lotto angka terjadinya peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan pengamatan langsung yang dilakukan dalam 15 kali pertemuan, yaitu 4 kali pertemuan *baseline* (A1), 7 pertemuan intervensi (B) dan 4 pertemuan *baseline* (A2). Dapat disimpulkan bahwa media lotto angka efektif meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam mengidentifikasi bilangan 1-10.

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, B. R. (2021). Lambang Bilangan Melalui Permainan Lotto Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Tasniah. *Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.

Marlina. *Single Subject Research* Penelitian Subjek Tunggal. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2021

Setianingrum, I., & Azizah, N. (2021). Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi* :

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 315–327.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1268>

Suprabawati, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Denah Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Pada Anak Tunarungu Kelas 2 di SLB Negeri Mesuji. *Sneed Jouernal*, 1(1), 77–81.